

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari kajian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Usulan penggunaan bahan alternatif bata ringan ternyata tidak menghasilkan penghematan biaya pada lingkup pekerjaan pemasangan dinding (lebih mahal 50,64% atau Rp.86.845.437,85) tetapi ada pengurangan beban mati yang diterima oleh struktur dibanding dinding batu bata (74,00% atau 491,24 ton).
- Penggunaan panel lantai beton ringan menghasilkan penghematan biaya pada lingkup pekerjaan plat lantai (lebih murah 22,90% atau Rp.110.680.855,68) dan pengurangan beban mati yang diterima oleh struktur (lebih ringan 67,50% atau 176,83 ton) dibanding beton bertulang.
- Setelah dilakukan analisa struktur, terbukti pengurangan beban mati akibat penggunaan bahan bata ringan dan panel lantai beton ringan dapat mengurangi volume struktur sehingga diperoleh penghematan biaya secara keseluruhan (Rp.203.391.000,00 atau 5,39%).
- Bila analisa struktur pada awalnya diperhitungkan dengan beban batu bata tetapi dalam pelaksanaannya menggunakan bahan bata ringan tanpa ada analisa struktur ulang dan pengurangan volume struktur, maka keuntungan yang didapat adalah struktur gedung akan mengalami peningkatan kemampuan, kekuatan dan fungsi karena beban mati yang bekerja lebih kecil daripada beban mati yang direncanakan tetapi dengan konsekuensi terjadi peningkatan biaya.

Ditinjau dari segi pelaksanaan, penggunaan bahan bata ringan akan memperpendek waktu pelaksanaan pekerjaan pemasangan dinding. Waktu pekerjaan yang lebih singkat akan menghasilkan percepatan pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan pemasangan dinding seperti pekerjaan pemasangan kusen, plesteran, cat dinding. Sedangkan penggunaan panel beton ringan sangat efektif dan efisien karena tidak menggunakan begesting sama sekali. Selain itu juga tidak perlu menunggu beton mengeras terlebih dahulu untuk melaksanakan pekerjaan berikutnya yang berkaitan dengan pekerjaan plat beton lantai, sehingga secara keseluruhan akan mempengaruhi waktu penyelesaian pelaksanaan pekerjaan.

6.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan, antara lain :

Penggunaan bahan bata ringan tanpa adanya penyesuaian analisa struktur tidak akan menghasilkan penghematan biaya, karena harga satuan pekerjaan bata ringan memang lebih mahal dibanding pekerjaan batu bata.

Jika proyek yang dikaji sudah dalam tahap pelaksanaan maka lebih disarankan untuk menerapkan rekayasa nilai pada lingkup pekerjaan plat lantai, karena akan memberikan penghematan biaya dan pengurangan beban secara nyata, serta percepatan penyelesaian pekerjaan.

Penerapan Rekayasa Nilai dalam dunia jasa konstruksi sangat diperlukan untuk memberikan keuntungan pada semua pihak, baik pemberi pekerjaan, pelaksana maupun konsumen. Lingkup penerapannya tidak hanya terbatas pada proyek pemerintah saja, tetapi juga pada proyek swasta. Terlebih lagi dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak yang fluktuatif tentunya akan sangat berdampak pada biaya pelaksanaan konstruksi maka sangat diperlukan usaha penghematan biaya tanpa mengurangi mutu dan kemampuan konstruksi, dan penerapan Rekayasa Nilai adalah solusinya.